

PENGARUH PERSEPSI INVESTASI TERHADAP MINAT INVESTASI DI PASAR MODAL PADA GALERI INVESTASI BEI UNIVERSITAS BATURAJA

Indra Yadi, Yopi Yunsepa

^{1,2} Program Studi Manajemen STIE Dwi Sakti Baturaja

Indrayadi17123@gmail.com, yopizulhanapi@gmail.com

Abstract

This study aims to how is the effect of investment perception on interest in investing in the Capital Market at the IDX Investment Gallery, Baturaja University. The method in this research is descriptive method. The sample in this study were 53 investors in the BEI investment gallery at Baturaja University. Based on the simple linear regression equation, it is $Y=13.071 + 0.367X$, and the correlation value is 0.378. This value indicates that the relationship between the independent variable, namely investment perception and the dependent variable, is not very strong. While the r-square number (Coefficient of Determination) is 0.143, this value indicates that the contribution of the independent variable, namely investment perception with the dependent variable, namely investment interest, simultaneously is 14.3% while the remaining 85.7% is not examined in this study. Based on the data obtained, the tcount of the X variable is 2,912 where the tcount is more than the ttable value ($2,912 < 2,007$), then H_0 is rejected and H_a is accepted, meaning that there is a partial influence between the investment perception variable (X) and the investment interest variable (Y). at the IDX Investment Gallery, Baturaja University.

Keywords: Perception, Interest, Investment, Capital Market

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh persepsi investasi terhadap minat berinvestasi Di Pasar Modal Pada Galeri Investasi BEI Universitas Baturaja. Metode dalam penelitian ini adalah metode deskriptif. Sampel dalam penelitian ini adalah investor di galeri investasi BEI Universitas Baturaja yang berjumlah 53 orang. Berdasarkan persamaan regresi linear sederhana adalah $Y=13,071 + 0,367X$, dan nilai korelasi sebesar 0,378. Nilai ini menunjukkan bahwa hubungan antara variabel independen yaitu persepsi investasi dengan variabel dependen minat berinvestasi adalah tidak terlalu kuat. Sedangkan angka *r square* (Koefisien Determinasi) sebesar 0,143, nilai ini menunjukkan bahwa kontribusi variabel independen yaitu persepsi investasi dengan variabel dependen yaitu minat berinvestasi, secara simultan adalah sebesar 14,3% sementara sisanya 85,7% tidak diteliti dalam penelitian ini. Berdasarkan data yang diperoleh thitung variabel X adalah sebesar 2,912 dimana nilai thitung tersebut lebih dari nilai ttabel ($2,912 < 2,007$), maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya ada pengaruh secara parsial antar variabel persepsi investasi (X) dan variabel minat berinvestasi (Y) di Galeri Investasi BEI Universitas Baturaja.

Kata Kunci : Persepsi, Minat, Investasi, Pasar Modal.

PENDAHULUAN

Investasi merupakan penempatan sejumlah dana pada saat ini dengan tujuan untuk memperoleh sejumlah manfaat (keuntungan) di masa yang akan datang (Prowanta, 2020:1), investasi salah satunya dengan membeli saham –saham yang ada pada pasar modal. Saham merupakan surat

berharga yang kepemilikannya saat ini bisa di miliki oleh siapapun dan dimanapun. Dengan memiliki saham berarti kita telah menanamkan modal kita pada perusahaan yang sahamnya telah kita beli. Untuk membeli saham saat ini sangat mudah dan terjangkau. Untuk membeli saham bisa dilakukan di pasar modal, dimana pasar modal di sini berperan sebagai penghubung antara investor dengan perusahaan ataupun institusi pemerintah melalui perdagangan instrumen jangka panjang seperti saham, sekaligus sarana investasi bagi para investor.

Salah satu lembaga atau pelaku pasar modal adalah Bursa Efek Indonesia (BEI), BEI merupakan pihak yang menyelenggarakan dan menyediakan sistem serta sarana untuk mempertemukan penawaran dan permintaan di pasar modal. Saat ini di Baturaja Ogan Komering Ulu telah ada Galeri investasi BEI di Universitas Baturaja (UNBARA).

Galeri Investasi BEI di Universitas Baturaja (UNBARA) merupakan kerja sama PT Bursa Efek Indonesia dengan PT Phintraco Sekuritas. Selain menjadi pionir di Kabupaten Ogan Komering Ulu, Galeri Investasi BEI ini juga tercatat sebagai Galeri Investasi BEI ke-71 yang diresmikan di tahun 2018, menjadi Galeri Investasi BEI Kampus ke-9 dan Galeri Investasi BEI ke-11 di wilayah Provinsi Sumatera Selatan.

Jumlah investor di kabupaten Ogan Komering Ulu tahun 2020 adalah sebesar 1.598 sub rekening efek (SRE) dan 1.343 *single investor identification* (SID). Sedangkan untuk skala Mahasiswa Universitas Baturaja (UNBARA) jumlah investor adalah sebesar 115 sub rekening efek (SRE) dan 115 *single investor identification* (SID).

Galeri Investasi ini bertujuan untuk mengenalkan dan mendekatkan bagaimana cara berinvestasi di pasar modal yang sesuai dengan regulasi dan Undang-undang. Hal ini membuka peluang bagi para mahasiswa ataupun kalangan akademisi yang ingin berinvestasi di Pasar Modal. Potensi berkembangnya Galeri Investasi Universitas Baturaja (UNBARA) sangat besar hal ini dikarenakan Jumlah mahasiswa aktif di Universitas Baturaja (UNBARA) pada tahun akademik 2019-2020 adalah 4.057. Ditambah dengan seluruh dosen pengajar di Universitas Baturaja (UNBARA) yang berjumlah sebanyak 156 orang.

Tabel 1. Jumlah Mahasiswa di Universitas Baturaja

No	Mahasiswa	Jumlah
1	Laki – Laki	2.068
2	Perempuan	1.989
	Total	4.057

Sumber : PDDikti (https://pddikti.kemdikbud.go.id/data_pt), 2020

Tabel 2. Jumlah Mahasiswa terdaftar di Galeri Investasi BEI Universitas Baturaja

Jumlah Mahasiswa yang Membuka Rekening Efek	
Mahasiswa	115

Sumber : Galeri Investasi BEI Universitas Baturaja, 2021

Dari data di atas terlihat bahwa jumlah Mahasiswa yang ada di Universitas Baturaja sebanyak 4.057 dan jumlah mahasiswa yang membuka Rekening efek untuk investasi sebanyak 115 orang, dapat di persentasekan mahasiswa yang membuka rekening efek sebesar 2,83 %. Ini menunjukkan bahwa Pasar Modal sangat potensial untuk berkembang serta menjadi sarana dan prasarana bagi mahasiswa yang ingin memperluas pengetahuannya dalam mengenal dunia investasi dan berinvestasi di Pasar Modal, dan mahasiswa juga mempunyai kesempatan untuk mengenal dan juga diharapkan mempunyai minat yang sangat besar untuk mengenal pasar modal karena sebagai mahasiswa kita juga mempunyai peran untuk membangun ekonomi Negara kita.

LANDASAN TEORI

Persepsi

Persepsi (dari bahasa Latin *perceptio*, *percipio*) adalah peristiwa menyusun, mengenali, dan menafsirkan informasi sensoris guna sehingga dapat memberikan gambaran dan pemahaman tentang lingkungan (Alizamar, Couto, 2016:14). Menurut Robbins, Stephen P dalam Alizamar dan Couto (2016:15) Persepsi adalah sebuah proses saat individu mengatur dan menginterpretasikan kesan-kesan sensoris mereka guna memberikan arti bagi lingkungan mereka.

Menurut Slameto dalam Asrori (2020:51) persepsi merupakan proses yang berkaitan dengan masuknya pesan atau informasi kedalam otak manusia, melalui persepsi manusia terus menerus mengadakan hubungan dengan lingkungannya. Hubungan ini dilakukan lewat inderanya, yaitu indera penglihat, pendengar, peraba, perasa, dan pencium.

Persepsi setiap manusia terhadap sesuatu sangat beragam karena adanya faktor yang mempengaruhi persepsi tersebut. Menurut Saleh (2018:80-89) faktor-faktor yang berperan dalam persepsi dapat dikemukakan adanya beberapa faktor, yaitu:

- Objek yang dipersepsi
- Alat indera, syaraf, dan pusat susunan syaraf
- Perhatian
- Organisasi Persepsi
- Objek Persepsi

Proses terjadinya persepsi dapat dijelaskan sebagai berikut. Objek menimbulkan stimulus, dan stimulus mengenai alat indera atau reseptor. Perlu dikemukakan bahwa antara objek dan stimulus itu berbeda, tetapi ada kalanya bahwa objek dan stimulus itu menjadi satu, misalnya dalam hal tertekan. Benda sebagai objek langsung mengenai kulit, sehingga akan terasa tekanan tersebut.

- a. Proses kealaman atau proses fisik, merupakan proses penangkapan stimulus yang diterima oleh alat indera.
- b. Proses Fisiologis, Tahap dimana proses diteruskannya stimulus yang diterima oleh reseptor
- c. Proses Psikologis, terjadinya proses di otak sebagai pusat kesadaran sehingga individu menyadari apa yang dilihat, atau apa yang didengar, atau apa yang diraba.

Minat

Minat merupakan suatu aspek psikologi yang mempunyai pengaruh cukup besar terhadap sikap keputusan yang akan dilakukan, Menurut Saleh (2018:133) minat adalah motif yang timbul karena tertarik pada suatu objek, sedangkan menurut Winkel dalam Hasibuan (2018:34) minat adalah kecenderungan yang menetap dalam subyek untuk merasa senang dan tertarik pada bidang atau hal tertentu dan merasa senang berkecimpung dalam bidang itu.

Faktor-faktor yang mempengaruhi minat adalah faktor yang bersumber pada diri sendiri, tidak mempunyai tujuan yang jelas, ada atau tidaknya manfaat suatu hal yang dipelajari bagi individu. Indikator-indikator yang digunakan untuk mengukur minat yaitu :

- a. Ketertarikan, dalam hal ini ketertarikan menunjukkan adanya pemusatan perhatian dan perasaan senang.
- b. Keinginan, ditunjukkan dengan adanya dorongan untuk memiliki.
- c. Keyakinan, ditunjukkan dengan adanya rasa percaya diri individu terhadap kualitas, daya guna dan keuntungan

Menurut Safran dan Sukardi dalam Hasibuan (2018:35) mengklasifikasikan minat menjadi empat jenis :

- a. *Expressed interest* adalah minat yang diekspresikan melalui suatu objek aktivitas.
- b. *Manifest interest* adalah minat yang disimpulkan dari keikutsertaan individu pada suatu kegiatan tertentu.
- c. *Tested interest* adalah minat yang berasal dari pengetahuan dan keterampilan suatu kegiatan.
- d. *Involed interest* dimana minat ini berasal dari daftar aktivitas dan kegiatan yang sama dengan pernyataan

Investasi

Makna dari investasi adalah mengeluarkan sumber daya finansial atau sumber daya lainnya untuk memiliki suatu aset di masa sekarang yang bertujuan untuk memperoleh keuntungan di masa yang akan datang (Lubis, 2016:1), sedangkan menurut Rusdiana (2017:145), investasi adalah penempatan uang atau dana dengan harapan untuk memperoleh tambahan atau keuntungan tertentu atas uang atau dana tersebut.

Menurut Prowanta, Embun, Didit Herlianto (2020:1), investasi adalah penempatan sejumlah dana pada saat ini dengan tujuan untuk memperoleh sejumlah manfaat (keuntungan) di masa yang akan datang. Sedangkan menurut Jones dalam Sudirman (2015:147), investasi merupakan komitmen atas sejumlah dana atau sumber daya lainnya yang dilakukan pada saat ini dengan tujuan memperoleh sejumlah keuntungan di masa yang akan datang, dan Menurut Jones dalam Sudirman (2015:48-49), dasar pengambilan keputusan investasi terdiri atas tingkat *return* yang diharapkan (*expected return*), risiko, dan hubungan antar *return* dan tingkat risiko.

Secara umum tujuan investasi adalah memunculkan peluang peningkatan kesejahteraan moneter dengan tolok ukur pertambahan nilai finansial dari aset yang dimiliki saat ini di masa yang akan datang. Lebih khusus lagi tujuan investasi adalah meningkatkan tingkat pendapatan yang ada saat ini agar kehidupan di masa yang akan datang bisa lebih baik, menghindari risiko penurunan nilai kekayaan akibat dari inflasi, dan bisa juga untuk memanfaatkan keringanan pajak oleh pemerintah bagi pihak-pihak yang melakukan investasi di bidang usaha tertentu (Lubis, 2016:2).

Menurut Cahyono dalam Wardiyah (2017:148), ada beberapa alasan seseorang melakukan investasi antara lain sebagai berikut:

- a. Mendapatkan kehidupan yang lebih layak pada masa datang, seseorang yang bijaksana akan berpikir untuk mencari cara meningkatkan taraf hidupnya dari waktu ke waktu atau setidaknya berusaha mempertahankan tingkat pendapatannya yang ada sekarang agar tidak berkurang pada masa yang akan datang.
- b. Mengurangi tekanan inflasi. Dengan melakukan investasi dalam pemilikan perusahaan atau objek lain, seseorang dapat menghindarkan diri dari risiko penurunan nilai kekayaan atau hak milik lainnya akibat adanya pengaruh inflasi.
- c. Dorongan untuk menghemat pajak. Beberapa negara di dunia banyak melakukan kebijakan yang bersifat mendorong tumbuhnya investasi di masyarakat melalui pemberian fasilitas perpajakan.

Menurut Lubis (2016:16-17), adapun sumber risiko yang mempengaruhi besaran risiko



suatu investasi adalah :

- a. Risiko Suku Bunga
- b. Risiko Pasar
- c. Risiko Inflasi
- d. Risiko Bisnis
- e. Risiko Finansial
- f. Risiko likuiditas
- g. Risiko Nilai tukar mata uang (*currency risk*)
- h. Risiko negara (*country risk*)

Pasar Modal

Pasar modal merupakan sarana pendanaan bagi perusahaan dan pemerintah, dan sebagai sarana kegiatan berinvestasi bagi pemilik dana. Dengan demikian, pasar modal memfasilitasi berbagai sarana dan prasarana kegiatan jual beli dan kegiatan terkait lainnya (Soetiono, 2016:2). Menurut Wardiyah (2017:13) pasar modal adalah lembaga keuangan bukan bank yang mempunyai kegiatan berupa penawaran dan perdagangan efek. Menurut Prowanta dan Herlianto (2020:11) pasar modal adalah lembaga profesi yang berkaitan dengan transaksi jual beli efek dan perusahaan publik yang berkaitan dengan efek. Sedangkan dalam Undang-Undang Pasar Modal Nomor 8 Tahun 1995, Pasar Modal adalah kegiatan yang bersangkutan dengan Penawaran Umum dan perdagangan Efek, Perusahaan Publik yang berkaitan dengan Efek yang diterbitkannya, serta lembaga dan profesi yang berkaitan dengan Efek.

Keberadaan pasar modal sangat strategis dan mempunyai beberapa manfaat antara lain (Prowanta dan Herlianto, 2020:12-13):

- a. Menyediakan sumber pembiayaan jangka panjang bagi dunia usahasekaligus memungkinkan alokasi sumber dana secara optimal.
- b. Memberikan wahana investasi bagi investor sekaligus memungkinkan upaya dalam diversifikasi.
- c. Menyediakan *leading indicator* bagi ternd ekonomi negara.
- d. Penyebaran kepemilikan perusahaan sampai lapisan masyarakat menengah.
- e. Penyebaran kepemilikan, keterbukaan dan profesionalisme, menciptakan iklim berusaha yang kuat.
- f. Menciptakan lapangan kerja (profesi) yang menarik.
- g. Memberikan kesempatan memiliki perusahaan yang sehat dan mempunyai prospek cerah.
- h. Alternatif investasi yang memberikan potensi keuntungan dengan risiko yang bisa diperhitungkan melalui keterbukaan, likuiditas, dan diversifikasi investasi.



- i. Membina iklim keterbukaan bagi dunia usaha, memberikan akses duniasosial.
- j. Pengelolaan perusahaan dengan iklim keterbukaan, mendorong pemanfaatan manajemen profesional.
- k. Sumber pembiayaan jangka panjang bagi emiten

Pada pasar modal ada berbagai jenis pasar yang dikenal untuk menawarkan Efek, antara lain:

- a. Pasar Perdana (*Primary Market*)
- b. Pasar Sekunder (*Secondary Market*)
- c. Pasar Ketiga (*Third Market*)
- d. Pasar Keempat (*Fourth Market*)

Bursa Efek Indonesia

PT Bursa Efek Indonesia (BEI) yang sebelumnya bernama PT Bursa Efek Jakarta (BEJ) merupakan hasil merger dengan Bursa Efek Surabaya. PT BEJ memperoleh izin usaha dari Menteri Keuangan melalui SK nomor 323/KMK.01.01/1992 tanggal 18 Maret 1992 dan beroperasi secara resmi sebagai bursa swasta pada 13 Juli 1992 setelah mendapat penyerahan pengelolaan bursa dari BAPEPAM selaku pengelola sebelumnya. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan terakhir dengan akta nomor 33 tanggal 13 Juni 2008 di Jakarta mengenai penurunan modal dasar, modal ditempatkan dan disetor (Soetiono, 2016:12). Bursa Efek merupakan wadah tempat perdagangan surat-surat berharga (efek) dari perusahaan tercatat (*go public*). Di Indonesia dikenal dengan Bursa Efek Indonesia.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan di Galeri Investasi BEI Universitas Baturaja, yang beralamatkan di Jalan Ratu Penghulu No. 02301 Karang Sari Baturaja Ogan Komering Ulu. Jenis data yang digunakan adalah data primer, berupa kuesioner yang ditujukan kepada mahasiswa khususnya yang telah terdaftar sebagai investor pada galeri saham BEI Universitas Baturaja dan data sekunder yang diperoleh dari buku-buku, website, jurnal, catatan dan laporan.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode Deskriptif, metode ini berusaha untuk menggambarkan objek atau subjek yang diteliti sesuai dengan keadaan sekarang berdasarkan fakta-fakta yang tampak atau apa adanya.

Populasi dalam penelitian ini berjumlah 115 responden. Teknik penarikan sampel menggunakan *Sampling Purposive*. Jumlah sampel yang diambil adalah 53 orang.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Validitas

Uji Validitas digunakan untuk mengukur tingkat kevalidan suatu kuesioner, Kuesioner dikatakan valid apabila pernyataan pada kuesioner dapat mengungkapkan suatu yang di ukur oleh kuesioner tersebut. Hasil uji validitas dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3. Hasil Uji Validitas

No	Variabel	Item Pernyataan	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
1	Persepsi Investasi (X)	1	0,376	0,2706	Valid
		2	0,662	0,2706	Valid
		3	0,506	0,2706	Valid
		4	0,645	0,2706	Valid
		5	0,420	0,2706	Valid
2	Minat Berinvestasi (Y)	1	0,422	0,2706	Valid
		2	0,602	0,2706	Valid
		3	0,706	0,2706	Valid
		4	0,617	0,2706	Valid
		5	0,394	0,2706	Valid

Berdasarkan tabel 3, dapat diketahui bahwa nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka variabel penelitian dengan menggunakan masing-masing 5 item pernyataan adalah valid dan dapat digunakan sebagai alat ukur penelitian.

Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas diperlukan untuk mendapatkan data sesuai dengan tujuan pengukuran, Guna mencapai tujuan tersebut dilakukan uji reliabilitas dengan metode *Cronbach's Alpha*.

Tabel 4. Hasil Uji Reliabilitas Variabel Persepsi Investasi (X) dan Minat Berinvestasi (Y)

Variabel	Cronbach's Alpha	R_{tabel}	Keterangan
Persepsi Investasi (X)	0,713	0,60	Valid
Minat Berinvestasi (Y)	0,745	0,60	Valid

Berdasarkan tabel 4, dapat diketahui bahwa uji reliabilitas dengan nilai *Cronbach's Alpha* lebih besar dari r_{tabel} 0,60 maka variabel penelitian dengan menggunakan 5 item pernyataan adalah reliable.

Analisis Regresi Linear Sederhana

Dilakukan analisis linear sederhana dengan rumus $\hat{Y} = a + bX$ dan untuk menjawab permasalahan yang ada dan menemukan persamaan menggunakan bantuan SPSS 20 dengan output sebagai berikut :

Tabel 5. Hasil Analisis Regresi Linear Sederhana

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	13.071	2.587		5.052	.000
PERSEPSI INVESTASI	.367	.126	.378	2.912	.005
a. Dependent Variable: MINAT BERINVESTASI					

Dari perhitungan pada tabel 5, diperoleh estimasi regresi linear sederhana sebagai berikut

$Y = 13,071 + 0,367X$. Berdasarkan persamaan regresi linear sederhana diperoleh :

- 1) Nilai konstanta sebesar 13,071 nilai tersebut menunjukkan bahwa apabila tidak ada persepsi investasi maka minat berinvestasi akan senilai 13,071.
- 2) Koefisien regresi untuk nilai persepsi investasi (X) sebesar 0,367, artinya apabila terjadi peningkatan nilai pada variabel persepsi investasi (X) sebesar satu satuan maka variabel minat berinvestasi (Y) juga akan meningkat sebesar 0,367

Analisis Korelasi Linear Sederhana

Untuk menghitung korelasi linear sederhana menggunakan SPSS 20 dengan hasil sebagai berikut :

Tabel 6. Hasil Analisis Korelasi Linear Sederhana

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.378 ^a	.143	.126	3.000
a. Predictors: (Constant), PERSEPSI INVESTASI				
b. Dependent Variable: MINAT BERINVESTASI				

Pada tabel 6, diperoleh nilai korelasi atau nilai R sebesar 0,378. Nilai ini menunjukkan bahwa hubungan antara variabel independen yaitu persepsi investasi dengan variabel dependen yaitu minat berinvestasi adalah tidak terlalu kuat.

Hasil analisis Koefisien Determinasi

Pada tabel 6, diperoleh nilai koefisien Determinasi (R Square) sebesar 0,143 atau 14,3%. Nilai ini menunjukkan bahwa kontribusi variabel independen yaitu persepsi investasi dengan variabel dependen yaitu minat berinvestasi, secara simultan adalah sebesar 14,3% sementara sisanya 85,7% tidak diteliti dalam penelitian ini.

Uji Hipotesis (Uji t)

Uji t dilakukan untuk mengetahui apakah variabel independen yaitu persepsi investasi (X) mempunyai pengaruh terkait dengan variabel dependen yaitu minat berinvestasi (Y) di Galeri Investasi BEI Universitas Baturaja.

Tabel 7. Hasil Pengujian Hipotesis (Uji t)

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	13.071	2.587		5.052	.000
	PERSEPSI INVESTASI	.367	.126	.378	2.912	.005
a. Dependent Variable: MINAT BERINVESTASI						

Berdasarkan tabel 7, diperoleh nilai thitung variabel X adalah sebesar 2,912 dimana nilai thitung tersebut lebih dari nilai ttabel ($2,912 > 2,007$), maka H_a diterima, artinya ada pengaruh secara parsial antara variabel persepsi investasi (X) dan variabel minat berinvestasi (Y) di Galeri Investasi BEI Universitas Baturaja.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan analisis regresi linear sederhana didapatkan persamaan $Y = 13,071 + 0,367X$, nilai korelasi linear sederhana (r) sebesar 0,378. Sedangkan nilai koefisien determinasi (r square) sebesar 0,143 atau sama dengan 14,3% , jadi dapat dijelaskan bahwa persepsi investasi berpengaruh terhadap minat berinvestasi sebesar 14,3% sedangkan sisanya 85,7% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti oleh peneliti.

Berdasarkan uji hipotesis dari penelitian ini setelah melakukan perbandingan antara thitung untuk variabel persepsi investasi sebesar 2,912 dengan 2,007. Nilai yang diperoleh thitung > atau

2,912 > 2,007 maka H_0 ditolak dan H_a diterima, jadi terdapat pengaruh persepsi investasi (X) terhadap minat berinvestasi (Y) di Galeri Investasi BEI Universitas Baturaja.

Saran

Agar Galeri Investasi BEI Universitas Baturaja dapat mempertahankan dan meningkatkan sosialisasi dalam bentuk sekolah pasar modal guna meningkatkan persepsi investasi yang positif dan dapat menumbuhkan investor-investor baru di Galeri Investasi BEI Universitas Baturaja.

DAFTAR PUSTAKA

- Alizamar, Nasbahry Couto. 2016. Psikologi Persepsi & Desain Informasi. Pertama. Media Akademi. Yogyakarta.
- Asrori, 2020. Psikologi Pendidikan Pendekatan Multidisipliner. Pertama. Pena Persada. Purwokerto
- Hasibuan, Siti Rahma. 2018. Minat Investasi Mahasiswa Untuk Berinvestasi Di Pasar Modal Syariah. Medan Sumatera Utara
- Lubis, Tona Aurora. 2016. Manajemen Investasi Dan Perilaku Keuangan Pendekatan Teoritis dan Empiris. Pertama. Salim Media Indonesia. Jambi
- PDDikti, 2020. Pangkalan Data Pendidikan Tinggi. <https://pddikti.kemdikbud.go.id/data.pt/>. Jakarta.
- Prowanta, Embun, Didit Herlianto. 2020. Manajemen Investasi dan Portofolio. Pertama. Gosyen Publishing. Yogyakarta.
- Rusdiana. 2017. Manajemen Pasar Uang dan Pasar Modal. Pertama. PustakaMedia. Bandung.
- Sudirman. 2015. Pasar Modal dan Manajemen Portofolio. Pertama. Sultan Amai Press. Gorontalo
- Soetiono, Kusumaningtuti S. 2016. Pasar Modal. Ketiga. Otoritas Jasa Keuangan. Jakarta.
- Sugiyono. 2019. Metode Penelitian kuantitatif kualitatif dan R&D. Dua Puluh Tujuh. Alfabeta. Bandung.
- Wardiyah, Mia Lasmi. 2017. Manajemen Pasar Uang & Pasar Modal. Pertama. Pustaka Setia. Bandung